

**PENGARUH SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN
DENGAN JAMINAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(STUDI PADA PT PETROKIMIA GRESIK)**

Karoline Yoan Tetranola

Bayu Ilham Pradana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Jl. MT. Haryono 165 Malang

karolineyoant@gmail.com

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui apakah sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh langsung terhadap jaminan sosial, (2) apakah sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh langsung terhadap produktivitas karyawan, (3) mengetahui apakah jaminan sosial berpengaruh langsung terhadap produktivitas karyawan, dan (4) mengetahui apakah sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara tidak langsung terhadap produktivitas karyawan melalui jaminan sosial. Penelitian ini menggunakan metode explanatory (penjelasan) dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan departemen produksi I PT Petrokimia Gresik. Sampel berjumlah 142 karyawan dengan menggunakan *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap jaminan sosial, (2) sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, (3) jaminan sosial tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, dan (4) sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan secara tidak langsung melalui jaminan sosial.

Kata kunci: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Jaminan Sosial, Produktivitas karyawan.

***THE INFLUENCE OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
MANAGEMENT SYSTEM ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY WITH
SOCIAL SECURITY AS INTERVENING VARIABLE
(STUDY AT PT PETROKIMIA GRESIK)***

Karoline Yoan Tetranola

Bayu Ilham Pradana

Faculty of Economics and Business, Brawijaya University

Jl. MT. Haryono 165 Malang

karolineyoant@gmail.com

Abstract

This research aims to (1) determine whether occupational safety and health management system affects social security directly, (2) determine whether occupational safety and health management system affects employee productivity directly, (3) reveal whether social security affects employee productivity directly, and (4) reveal whether occupational safety and health management system affects employee productivity indirectly via social security. This research uses explanatory method with quantitative approach.

The population of this research involves employees of Production Departement I of PT Petrokimia Gresik. The sample consists of 142 employees taken by using simple random sampling technique. To analyze the data, the researcher uses path analysis. The result of this research shows that (1) occupational safety and health management system affects social security, (2) occupational safety and health management system affects employee productivity, (3) social security does not affect employee productivity, and (4) occupational safety and health management system does not affect the employee productivity through social security.

Key word: Occupational Safety and Health Management System, Social Security, Employee Productivity.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting dalam perusahaan sebagai pelaksana kegiatan dalam mencapai tujuan perusahaan. Jika tempat kerja tidak terorganisir dan banyak terdapat bahaya, maka kecelakaan dan absen tak terhindarkan.

Secara global, ILO memperkirakan sekitar 337 juta kecelakaan kerja terjadi setiap tahunnya yang mengakibatkan 2,3 juta pekerja kehilangan nyawa. Sementara itu, data PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) menunjukkan bahwa sekitar 0,7 persen pekerja Indonesia mengalami kecelakaan kerja (<http://www.ilo.org>).

Tabel 1
Jumlah Kasus Kecelakaan Akibat Kerja
periode 2011-2014

Tahun	Jumlah Kecelakaan
2011	9.891
2012	21.735
2013	35.977
2014	24.910

Sumber: <http://www.depkes.go.id>.

Era industrialisasi yang ditandai oleh pertumbuhan dan perkembangan sektor industri pasti akan menggunakan teknologi maju di berbagai sektor kegiatan. Penerapan teknologi canggih tersebut di satu sisi akan memacu pembangunan ekonomi memasuki era industrialisasi namun di pihak lain bila tidak ditangani secara berencana dan terpadu, dapat meningkatkan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, ergonomi, bahkan peningkatan pengangguran. Dampak negatif tersebut dapat dihindari melalui (Barthos,

2012:139): Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), alat-alat pelindung harus *built-in* (melekat), penggunaan peralatan yang tidak melebihi Nilai Ambang Batas (NAB), jabatan fungsional keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), gizi kerja yang mendukung dan produktivitas.

Di tingkat global, perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja juga mendapat perhatian ILO (*International Labour Organization*) melalui berbagai pedoman dan konvensi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Sebagai anggota ILO, Indonesia telah mengklarifikasi dan mengikuti berbagai standar dan persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja termasuk sistem manajemen K3 (Ramli, 2013:14-15).

Program keselamatan dan kesehatan kerja telah dilaksanakan oleh banyak organisasi yang bertujuan untuk mengurangi atau menghindari resiko kecelakaan kerja (Bangun, 2012:376-377). Sistem manajemen K3 merupakan konsep pengelolaan K3 secara sistematis dan komprehensif dalam suatu sistem manajemen yang utuh melalui proses perencanaan, penerapan, pengukuran, dan pengawasan (Ramli, 2013:46).

Kecelakaan kerja juga mempengaruhi produktivitas. Oleh karena itu tenaga kerja harus dijaga, dibina, dan dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya. Keselamatan dan kesehatan kerja berperan menjamin keamanan proses produksi sehingga produktivitasnya dapat tercapai (Ramli, 2013:14-16).

Produktivitas menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh di dalam proses produksi. Dalam hal ini tidak terlepas dengan efisiensi dan efektivitas (Sulistiyani & Rosidah, 2003:199). Manusia bukan sekedar alat produksi tetapi merupakan aset perusahaan yang sangat berharga sehingga harus dilindungi keselamatannya. Perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja mulai meningkat dan ditangani sebagai bagian penting dalam proses produksi (Ramli, 2013:5).

Jaminan sosial juga perlu diberikan perusahaan kepada karyawan. Menurut undang-undang RI nomor 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial, sistem jaminan sosial nasional bertujuan untuk memberikan jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan/atau anggota keluarganya. Program-program jaminan sosial meliputi: jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian.

PT Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk. Menjadi industri yang mengolah bahan kimia, menjadikan tingkat risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja di pabrik PT Petrokimia Gresik tinggi. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi aspek yang sangat penting dalam setiap pekerjaan yang dilakukan di PT Petrokimia Gresik,

agar tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berbudaya K3.

Kinerja PT Petrokimia Gresik di bidang penerapan K3 sepanjang tahun 2012 sampai April 2013 dapat direfleksikan dari pencapaian *Lost Time Injury (LTI)-free manhours* 53.763.409 juta jam kerja, dengan 2582 hari kerja aman (HKA). Diterimanya penghargaan “Nihil Kecelakaan” (*Zero Accident award*) yang dilengkapi dengan diraihnya tingkat penerapan “Memuaskan” (Bendera Emas) dalam sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), berdasarkan PP 50/2012 (<http://www.petrokimia-gresik.com/>)

Berdasarkan penelitian oleh Sari (2012), keselamatan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel produktivitas kerja. Berdasarkan penelitian oleh Katsuro, Gadzirayi, dan Mupararano (2010), buruknya pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di pabrik-pabrik makanan dapat menurunkan kinerja pekerja sehingga produktivitas karyawan menurun. Berdasarkan penelitian oleh Malinasari (2013), jaminan sosial secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan penelitian Prayitno, Palupi, dan Khoirun (2015), K3 berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Berdasarkan penelitian Rhomadiaty dan Nurmianto (2011), dinyatakan bahwa di lingkungan PT. Petrokimia Gresik, pelaksanaan SMK3 dilaksanakan secara terintegrasi dengan baik dengan sistem yang lain

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) terhadap Produktivitas Karyawan dengan Jaminan Sosial sebagai Variabel intervening (Studi pada PT Petrokimia Gresik)”.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER. 05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen K3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Tujuan dari SMK3 yaitu sebagai (Ramli, 2013:48): (1) alat ukur kinerja K3 dalam organisasi, (2) pedoman implementasi K3 dalam organisasi, (3) dasar penghargaan (*award*), dan (4) sertifikasi. Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER. 05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, tujuan sasaran sistem manajemen K3 adalah menciptakan suatu sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan melibatkan unsur

manajemen, tenaga kerja dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Pedoman penerapan Sistem Manajemen K3 dalam Kepmenaker 05 tahun 1996: (1) komitmen dan kebijakan, (2) perencanaan, (3) penerapan, (4) pengukuran dan evaluasi, dan (5) tinjauan ulang dan peningkatan oleh pihak manajemen.

Jaminan Sosial

Dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dipaparkan bahwa Jaminan Sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Program jaminan sosial meliputi: (1) jaminan kesehatan, (2) jaminan kecelakaan kerja, (3) jaminan hari tua, (4) jaminan pensiun, dan (5) jaminan kematian.

Produktivitas

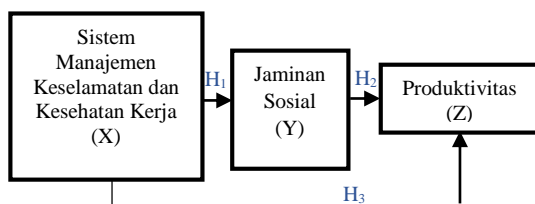
Produktivitas kerja adalah adalah penggunaan sumber daya manusia, keterampilan, teknologi dan manajemen untuk memperbaiki kehidupan agar menjadi lebih baik dari hari sebelumnya. Seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila ia mampu menghasilkan jumlah produk yang lebih banyak dibandingkan dengan karyawan lain dalam waktu yang sama (Hameed &

Amjad dalam Sari, 2012). Produktivitas adalah hasil kerja seseorang atau karyawan yang membandingkan antara input dan output. Maka seorang pekerja menghasilkan hasil yang tinggi tetapi belum tentu produktivitasnya tinggi. (Mulyadi, 2015:100).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, antara lain (Mulyadi, 2015:104): (1) pelatihan dan pendidikan karyawan, (2) hubungan industrial, dan (3) Sikap mental dan kemampuan fisik karyawan. Faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas (Hameed dan Amjad dalam Sari, 2012): (1) kuantitas kerja, (2) kualitas kerja, dan (3) ketepatan waktu.

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori di atas, maka kerangka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Hipotesis



Berdasarkan kerangka hipotesis di atas, maka dikemukakan hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H1 : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh langsung terhadap jaminan sosial.
- H2 : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan

Kerja berpengaruh langsung terhadap produktivitas.

H3 : Jaminan sosial berpengaruh langsung terhadap produktivitas.

H4 : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap produktivitas melalui jaminan sosial.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah secara kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *explanatory* (penjelasan). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan departemen produksi 1 PT Petrokimia Gresik, yaitu sebanyak 220 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Sampel diambil dengan rumus Slovin, berjumlah 142 orang.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diteliti pada penelitian ini:

- 1) Variabel bebas (*independent variable*). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab,

pelaksanaan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Indikator variabelnya adalah (Kepmenaker 05 tahun 1996):

- a. Komitmen dan kebijakan
- b. Perencanaan
- c. Penerapan
- d. Pengukuran dan evaluasi
- e. Tinjauan ulang dan peningkatan oleh pihak manajemen

2) Variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (Z) pada penelitian ini adalah produktivitas. Produktivitas adalah hasil kerja seseorang atau karyawan yang membandingkan antara input dan output. Indikator variabelnya adalah (Hameed dan Amjad dalam Sari, 2012):

- a. Kuantitas kerja
- b. Kualitas kerja
- c. Ketepatan waktu

3) Variabel antara (*intervening variable*). Variabel antara (Y) pada penelitian ini adalah jaminan sosial. Jaminan Sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh karyawan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Indikator variabelnya adalah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004):

- a. Jaminan kesehatan
- b. Jaminan kecelakaan kerja

- c. Jaminan hari tua
- d. Jaminan pensiun
- e. Jaminan kematian

HASIL PENELITIAN

Analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengaruh langsung SMK3 terhadap jaminan sosial

Hasil analisis regresi:

Tabel 2

Hasil Analisis Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Variabel	Beta	t _{hitung}	Sig t	Keterangan
X	0,445	9,562	0,000	Signifikan
t _{tabel} = 1,98 R square = 0,395 R = 0,629				

Sumber: Data Diolah, 2016.

Pengaruh langsung SMK3 terhadap produktivitas

Hasil analisis regresi:

Tabel 3

Hasil Analisis Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Z

Variabel	Beta	t _{hitung}	Sig t	Keterangan
X	0,440	6,460	0,000	Signifikan
t _{tabel} = 1,98 R square = 0,394 R = 0,627				

Sumber: Data Diolah, 2016.

Pengaruh langsung jaminan sosial terhadap produktivitas

Hasil analisis regresi:

Tabel 4
Hasil Analisis Pengaruh Variabel Y terhadap Variabel Z

Variabel	Beta	t _{hitung}	Sig t	Keterangan
X	0,131	1,359	0,176	Tidak signifikan
t _{tabel} = 1,98 R square = 0,394 R = 0,627				

Sumber: Data Diolah, 2016.

Berdasarkan analisis pengaruh variabel X terhadap variabel Y, didapatkan pengaruh eror persamaan 1:

$$Pe_1 = \sqrt{1 - R_i^2}$$

$$Pe_1 = \sqrt{1 - 0,395}$$

$$= 0,778$$

Jadi, persamaan 1:

$$Y = 0,445X + 0,778e_1$$

Berdasarkan analisis pengaruh variabel X dan variabel Y terhadap variabel Z, didapatkan pengaruh eror persamaan 2:

$$Pe_2 = \sqrt{1 - R_i^2}$$

$$Pe_2 = \sqrt{1 - 0,394}$$

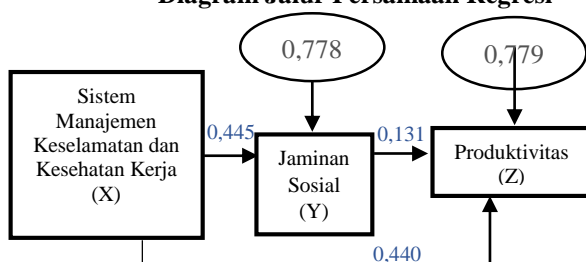
$$= 0,779$$

Jadi, persamaan 2:

$$Z = 0,440X + 0,131 + 0,779e_2$$

Berdasarkan persamaan regresi 1 dan 2, maka diagram jalur persamaan regresi adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Diagram Jalur Persamaan Regresi



Sumber: Data Diolah, 2016.

Pengaruh tidak langsung SMK3 terhadap produktivitas melalui jaminan sosial

Pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Z melalui variabel Y dihitung sebagai berikut:

$$PTL = P1 \times P3$$

$$= 0,445 \times 0,131$$

$$= 0,058$$

Total pengaruh variabel X terhadap variabel Z yaitu: $0,440 + 0,058 = 0,498$.

Ringkasan hasil analisis jalur ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Ringkasan Hasil Analisis Jalur

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Beta		Pengaruh Total
		Pengaruh Langsung	Pengaruh tidak Langsung	
X	Y	0,445		
X	Z	0,440	0,058	0,498
Y	Z	0,131		

Sumber: Data Diolah, 2016.

Hasil Model *Triming*

Model *triming* terjadi ketika koefisien jalur diuji secara keseluruhan ternyata ada variabel yang tidak signifikan (Pardede dan Manurung, 2014:116). Pada penelitian ini terdapat terdapat *path* yang tidak signifikan.

Hasil analisis regresi pengaruh langsung variabel X terhadap variabel Z:

Tabel 5
Hasil Analisis Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Z

Variabel	Beta	t _{hitung}	Sig t	Keterangan
X	0,498	9,375	0,000	Signifikan
t _{tabel} = 1,98 R square = 0,386 R = 0,621				

Sumber: Data Diolah, 2016.

Berdasarkan analisis pengaruh variabel X terhadap variabel Z, didapatkan pengaruh eror persamaan 2:

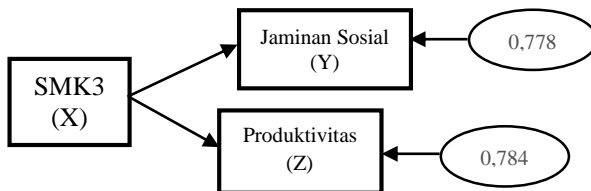
$$Pe_i = \sqrt{1 - R_i^2}$$

$$Pe_2 = \sqrt{1 - 0,386}$$

$$= 0,784$$

Berdasarkan hasil model *triming*, maka diagram jalur model *triming* adalah sebagai berikut:

Gambar 3
Hasil Analisis Jalur Model *Triming*



Sumber: Data diolah, 2016

Ringkasan hasil analisis jalur model *triming* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Ringkasan Analisis Jalur Model *Triming*

Variabel Independen	Variabel Dependen	Pengaruh Langsung
X	Y	0,445
X	Z	0,498

Sumber: Data Diolah, 2016.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh koefisien determinasi sebesar 63%. Dengan kata lain informasi yang terkandung dalam data, 63% dapat dijelaskan oleh model tersebut. Sedangkan yang 37% dijelaskan oleh variabel lain (yang belum terdapat di dalam model).

Pengaruh langsung SMK3 terhadap jaminan sosial

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif variabel sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terhadap jaminan sosial. Maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh langsung terhadap jaminan sosial diterima.

Guna mengatasi bahaya dan risiko kerja yang ada, perusahaan memberlakukan jaminan sosial berupa jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja. PT Petrokimia Gresik bekerjasama dengan Rumah Sakit Petrokimia Gresik dalam melaksanakan pengobatan, perawatan, dan tindakan rehabilitasi medis terhadap karyawan yang sakit atau mengalami kecelakaan kerja.

Pengaruh langsung SMK3 terhadap produktivitas

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas. Maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh langsung terhadap produktivitas diterima.

SMK3 yang berlaku di PT Petrokimia Gresik didokumentasikan,

diimplementasikan, dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan. Berdasarkan tujuan dan sasaran SMK3, dapat dikatakan bahwa dengan diterapkannya SMK3 maka akan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

Pengaruh langsung jaminan sosial terhadap produktivitas

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung jaminan terhadap produktivitas. Maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa jaminan sosial berpengaruh langsung terhadap produktivitas ditolak. Hasil yang berbeda dari penelitian terdahulu dikarenakan responden penelitian tidaklah sama.

Pengaruh tidak langsung SMK3 terhadap produktivitas melalui jaminan sosial

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas melalui jaminan sosial. Hal tersebut dikarenakan terdapat *path* yang tidak signifikan, yaitu variabel jaminan sosial terhadap produktivitas. Dengan begitu hipotesis keempat yang menyatakan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas melalui jaminan sosial ditolak.

Hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan SMK3 yang ditopang dengan program jaminan sosial yang diberikan kepada karyawan PT Petrokimia Gresik. Dengan diberikan program jaminan sosial, maka produktivitas karyawan akan meningkat. Hal ini dikarenakan karyawan merasa dilindungi secara sosial oleh perusahaan, selain itu juga dapat mengurangi absensi dari karyawan dalam bekerja.

Pembahasan model *triming*

Setelah dilakukan model *triming*, pengaruh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan terhadap produktivitas meningkat menjadi 0,498. Perhitungan signifikan pada *path* tersebut adalah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan *path* tersebut signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

- 1) Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap jaminan sosial. Dapat dikatakan bahwa semakin baik sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku, maka semakin baik jaminan sosial yang diberikan perusahaan terhadap karyawan.
- 2) Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas. Dapat dikatakan semakin baik sistem

manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku di perusahaan, maka produktivitas karyawan juga akan meningkat.

- 3) Jaminan sosial tidak berpengaruh terhadap produktivitas. Dapat dikatakan bahwa baik diberlakukan atau tidak diberlakukannya jaminan sosial, hal tersebut tidak akan mempengaruhi produktivitas karyawan.
- 4) Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas melalui jaminan sosial. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja tidak akan mempengaruhi produktivitas jika melalui jaminan sosial.

Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran:

- 1) Perusahaan dapat tetap melaksanakan dan meningkatkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku.
- 2) Peningkatan pelayanan medis untuk menangani karyawan yang mengalami kecelakaan akibat kerja.
- 3) Perlu peningkatan tinjauan ulang SMK3 mengenai pencapaian kebijakan dan tujuan SMK3 yang berlaku di perusahaan. Sehingga pelaksanaan perbaikan untuk

meningkatkan SMK3 di PT Petrokimia Gresik semakin optimal.

- 4) Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada obyek ini karena PT Petrokimia Gresik merupakan industri pupuk dan bahan kimia.
- 5) Penelitian ini masih bisa dilakukan dan dikembangkan kembali dengan menggunakan obyek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Bangun, Wilson. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Barthos, Basir. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Ferraz Romadiaty dan Eko Nurmianto. 2011. Evaluasi Penerapan Prosedur Operasional Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Petrokimia Gresik. Jurnal Teknik dan Manajemen Industri Vol. 6 No. 2 Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Hadi Prayitno, Ratna Arum Palupi, dan Khoiron. 2015. *The Effect of Occupational Safety and Health on Work Productivity of Field Workers of Access Network Maintenance at PT Telkom Kandatel Jember. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)(2015) Volume 22, No 1, pp 257-262.*
- ILO. 2016. Hari Keselamatan dan Kesehatan se-Dunia: Mencegah kecelakaan kerja melalui

- pelaksanaan manajemen risiko K3. http://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS_155174/lang-en/index.htm, diakses pada 8 Februari 2016
- InfoDATIN. 2015. Jumlah Kasus Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) Tahun 2011-2014. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kesja.pdf>, diakses pada 8 Februari 2016.
- Malinasari, Nia. 2013. Pengaruh Program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3), dan Jaminan Sosial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi pada PT PJB UP Brantas Karangates-Kab. Malang). Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Mulyadi. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Penerbit IN MEDIA, Bogor.
- P. Katsuro, C. T. Gadzirayi, Taruwona M., dan Suzanna Muparano. 2010. *Impact of Occupational Health and Safety on Worker Productivity: A Case of Zimbabwe Food Industry*. *African Journal of Business Management* Vol. 4 (3), pp. 2644-2651.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER. 05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- PT Petrokimia Gresik. 2013. K3. <http://www.petrokimia-gresik.com/Pupuk/K3>, diakses pada 8 Februari 2016.
- Sari, Atika Puspita. 2012. Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan *Engineering* BP Tangguh, Teluk Bintuni, Papua. Skripsi Ilmu Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, Depok.
- Ramli, Soehatman. 2013. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. DIAN RAKYAT, Jakarta.
- Ratlan Pardede dan Reinhard Manurung. 2014. Analisis Jalur (*Path Analysis*) Teori dan Aplikasi dalam Riset dan Bisnis. RINEKA CIPTA, Jakarta.
- Sari, Atika Puspita. 2012. Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan *Engineering* BP Tangguh, Teluk Bintuni, Papua. Skripsi Ilmu Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, Depok.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial.